

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif observasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan antibiotik terhadap pertumbuhan koloni jamur pasien demam rawat inap.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di bangsal rawat inap Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Kota Tasikmalaya dimulai dari bulan Juni sampai Oktober 2008.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua penderita demam yang pernah dirawat inap di bangsal rawat inap Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Kota Tasikmalaya. Sedangkan sampel penelitian ini adalah semua penderita yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak memenuhi kriteria eksklusi.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi:

1. Pernah menjalani rawat inap di bangsal rawat inap Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Kota Tasikmalaya pada bulan Juni sampai Oktober 2008.
2. Penderita demam yang mendapatkan terapi antibiotik selama menjalani rawat inap.

3. Penderita yang diperiksa usapan tenggorok sebelum dan sesudah mendapatkan terapi antibiotik.

Kriteria eksklusi:

1. Pasien dengan *neutropenia* (sel darah putih <1000)
2. Pasien yang 2 minggu sebelumnya melakukan operasi besar
3. Pasien yang mendapatkan nutrisi parenteral
4. Penderita yang tidak bersedia mengikuti penelitian ini.

#### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas : penggunaan antibiotik
2. Variabel tergantung : pertumbuhan koloni jamur
3. Variabel perancu : variasi pembacaan data, kelengkapan data.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Penggunaan antibiotik adalah pemberian antibiotik yang diterima subjek penderita di rumah sakit selama rawat inap.
2. Koloni jamur adalah pertumbuhan jamur yang dapat diamati dari spesimen yang diambil dari subjek penelitian.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen data sekunder berupa rekam medis penderita demam yang dirawat inap di bangsal rawat inap Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Kota Tasikmalaya.

## H. Cara Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Data diperoleh dari data sekunder yaitu berupa rekam medis penderita demam yang dirawat inap di bangsal rawat inap Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Kota Tasikmalaya.
2. Data sekunder yang berupa rekam medis dicari subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
3. Data yang telah memenuhi kriteria kemudian dianalisis.

## I. Analisis Data

Hasil penelitian ini akan dianalisa menggunakan statistik uji analisis deskriptif untuk mengetahui adanya perbedaan kolonisasi jamur pada pasien demam rawat inap sebelum dan sesudah penggunaan antibiotik, sedangkan untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh penggunaan antibiotik terhadap koloni jamur pada pasien demam yang dirawat inap digunakan uji *Wilcoxon signed* dan logistik regresi dari program SPSS 15.0 *for Windows*.